

**PERSONIFIKASI KRITIK SOSIAL DAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN ORDE BARU MELALUI KARYA
KARYA ROMO Y. B. MANGUNWIJAYA (1981 - 1998)**



Rhou Dhaena

1403619054

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi Salah Satu Persyaratandalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

ABSTRAK

RHOU DHAENA. *Personifikasi Kritik Sosial dan Kebijakan Pembangunan Orde Baru Melalui Karya-Karya Romo Y. B. Mangunwijaya (1981–1998).* **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan biografi Romo Y. B. Mangunwijaya beserta karya-karyanya dan sejarah Orde Baru, serta menganalisis cara karya-karya Romo Mangun pada periode 1981–1998 mempersonifikasikan kritik sosial terhadap kebijakan pembangunan Orde Baru. Kritik sosial dalam penelitian ini dipahami sebagai penilaian atau tanggapan terhadap kepincangan, ketidakadilan, atau penyimpangan dalam kehidupan bermasyarakat yang disampaikan lewat media tertentu untuk mendorong perbaikan kondisi sosial; dalam karya sastra, kritik tersebut disampaikan secara tidak langsung lewat personifikasi tokoh, simbol, dan alur cerita. Penelitian dilatarbelakangi oleh masih jarangnyanya kajian yang menghubungkan karya sastra dengan kebijakan pembangunan Orde Baru, sebab penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek humanisme, spiritualitas, atau estetika. Karya sastra di sini diposisikan sebagai sumber sejarah alternatif yang menghadirkan suara rakyat kecil yang absen dari dokumen resmi negara, bukan sebagai pengganti dokumen sejarah. Penelitian ini menggunakan metode content analysis (analisis isi) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui tahapan pengumpulan data, unitisasi, kategorisasi, interpretasi, dan keabsahan data. Sumber primer penelitian terdiri atas novel *Burung-Burung Manyar* (1981) dan *Durga Umayi* (1991), serta dokumen resmi Orde Baru berupa buku *Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya* (Soeharto, 1989), *Strategi Pembangunan Nasional* (Ali Moertopo, 1981), *Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1983–1988*, *Repelita IV* (1984–1989), dan *Pidato Kenegaraan Soeharto 16 Agustus 1984*. Data yang terkumpul dipilah menjadi unit analisis yang merepresentasikan kondisi sosial-politik, dikategorikan berdasarkan pola kritik sosial dan narasi pembangunan resmi, lalu dimaknai secara komparatif dan diuji keabsahannya lewat triangulasi dengan kajian sejarah sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua novel Romo Mangun mengandung kritik sosial yang disampaikan melalui personifikasi tokoh. Dalam *Burung-Burung Manyar*, tokoh Setadewa merepresentasikan individu yang mengalami krisis identitas dan keterasingan akibat sistem kekuasaan yang hierarkis, elitis, dan teknokratis, sementara tokoh Larasati menghadirkan alternatif nilai kemanusiaan. Dalam *Durga Umayi*, tokoh Iin Sulinda merepresentasikan rakyat yang mengalami ketidakpastian identitas, ketimpangan gender, kekerasan, dan dilema yang berlangsung terus-menerus. Perbandingan menunjukkan adanya jarak yang lebar antara narasi pembangunan resmi yang menekankan keteraturan, stabilitas, dan keberhasilan dengan narasi karya sastra yang menampilkan ketimpangan, keterasingan, tekanan sosial, dan konflik yang tidak terselesaikan. Karya sastra Romo Mangun karena itu dapat dipahami sebagai ruang kritik sosial sekaligus sejarah tandingan terhadap kebijakan pembangunan Orde Baru.

Kata Kunci: kebijakan pembangunan, kritik sosial, Orde Baru, personifikasi, sastra sebagai sumber sejarah, Y. B. Mangunwijaya.

ABSTRACT

RHOU DHAENA. *Personification of Social Criticism and New Order Development Policy Through the Works of Father Y. B. Mangunwijaya (1981–1998).* Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

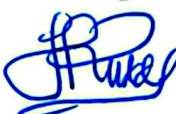
*This study aims to describe the biography of Romo Y. B. Mangunwijaya together with his literary works and the history of the New Order, and to analyse how Romo Mangun's works from 1981 to 1998 personify social criticism toward New Order development policy. Social criticism in this study is understood as an assessment of, or response to, inequities, injustices, or deviations in social life that is conveyed through a particular medium to encourage the improvement of social conditions; in literary works, such criticism is conveyed indirectly through the personification of characters, symbols, and plot. The study is motivated by the scarcity of research linking literary works to New Order development policy, since previous studies have focused more on aspects of humanism, spirituality, or aesthetics. Literary works are positioned here as an alternative historical source that voices the experiences of ordinary people absent from the state's official documents, rather than as a substitute for historical documents. This study employs the content analysis method with a descriptive qualitative approach, comprising the stages of data collection, unitisation, categorisation, interpretation, and data validity testing. The primary sources consist of the novels *Burung-Burung Manyar* (1981) and *Durga Umayi* (1991), as well as official New Order documents, namely *Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya* (Soeharto, 1989), *Strategi Pembangunan Nasional* (Ali Moertopo, 1981), the *Broad Outlines of State Policy (GBHN) 1983–1988*, the *Fourth Five-Year Development Plan/Repelita IV* (1984–1989), and *Soeharto's State Address of 16 August 1984*. The collected data were sorted into units of analysis representing socio-political conditions, categorised according to patterns of social criticism and official development narratives, then interpreted comparatively and tested for validity through triangulation with secondary historical studies. The findings show that both of Mangunwijaya's novels contain social criticism conveyed through the personification of characters. In *Burung-Burung Manyar*, the character *Setadewa* represents an individual experiencing an identity crisis and alienation caused by a hierarchical, elitist, and technocratic power structure, while the character *Larasati* offers an alternative set of humane values. In *Durga Umayi*, the character *Iin Sulinda* represents the people who suffer identity uncertainty, gender inequality, violence, and continuous dilemmas. The comparison shows a wide gap between the official development narrative, which emphasises order, stability, and success, and the literary narrative, which depicts inequality, alienation, social pressure, and unresolved conflict. Mangunwijaya's literary works can therefore be understood as a space for social criticism as well as a counter-history to the development policy of the New Order.*

Keywords: *development policy, literature as a historical source, New Order, personification, social criticism, Y. B. Mangunwijaya.*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Ketua		22/7 2026
2.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli I		22/7 2026
3.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Penguji Ahli II		23/7 2026
4.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing I		23/7 2026
5.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing II		22/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Rhou Dhaena
NIM : 1403619054
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Personifikasi Kritik Sosial dan Kebijakan Pembangunan Orde Baru Melalui Karya Karya Romo Mangunwijaya (1981 – 1998)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 25 Juli 2026



Rhou Dhaena



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rhou Dhaena
NIM : 1403619054
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : rhouhaena@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Personifikasi Orde Baru Melalui Karya Karya Romo Y.B. Mangunwijaya (1981 – 1998)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2026

Rhou Dhaena

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Pernah kau bayangkan tak takut jadi dirimu yang seada-adanya? Tak takut punya mimpi yang lumayan agak gila? Berat tapi besok ada di tangan kita, bayangkan jika kita tidak menyerah. Tantangan apa pun dari ibunda atau dunia, kita hadapi, kita lewati, kita ikuti, kita nikmati”

Baskara Putra

“The past is set in stone, but you can keep moving on, and the longer your future last, the shorter your past will become, until one day it is but a tiny fraction of your life”

Nahida

“Even the grandest tree started as a tiny seed. So perhaps, for each of them, their mission to save the world began with a very simple desire: to save themselves”

Sandrone

Intelligentia - Dignitas

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga tercinta dan teman-teman yang terus menemani perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Personifikasi Kritik Sosial dan Kebijakan Pembangunan Orde Baru Melalui Karya-Karya Romo Y. B. Mangunwijaya". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah turut membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan.

Teruntuk Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah membantu penulis terkait informasi serta administrasi yang dibutuhkan selama menjalankan studi di Program Studi Pendidikan Sejarah.

Teruntuk Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I serta Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dan dukungan kepada penulis selama proses penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan motivasi yang diberikan selama penulisan skripsi, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan hingga selesai.

Teruntuk seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta; Almarhum Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Bapak Dr. Abrar,

M.Hum., Ibu Dra. Budiarti, M.Pd., Ibu Dr. Corry Iriani, M.Pd., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. Fakhruddin, M.Si., Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., Bapak Humaidi, M.Hum., Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Almarhumah Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Almarhumah Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Bapak Drs. Wisnubroto, M.Pd., dan Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada mama yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kesabaran kepada penulis selama proses penelitian berlangsung. Kasih sayang dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah.

Terima kasih teruntuk Nurul Asyiah yang setia menemani penulis selama lebih dari 14 tahun dalam kehidupan yang penuh suka dan duka, serta selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota dubu huwu yang turut memotivasi dan memberikan arahan di tengah kesibukan masing-masing.

Tidak lupa penulis ingin berterima kasih kepada sahabat-sahabat selama perkuliahan, Veronica dan Savitri, yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis untuk tidak menyerah selama penelitian. Terima kasih pula kepada Dwi, Taurina, Mirai, Mufi, Ferdi, dan Hana yang telah membantu penulis keluar dari masa menutup diri sehingga penulis dapat melanjutkan penulisan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi

perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia akademik, serta berkontribusi pada pengembangan kajian sejarah dan pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Juni 2026

Rhou Dhaena



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
MOTO PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR ISTILAH	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Penelitian	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode dan Bahan Sumber.....	10
BAB II KARYA ROMO Y.B. MANGUNWIJAYA DAN SEJARAH ORDE BARU.....	14
A. Biografi Romo Y.B. Mangunwijaya.....	14
B. Resensi Karya Romo Y.B. Mangunwijaya.....	18
C. Kondisi Sosial Politik Tahun 1980-an	23
D. Referensi Terkait Sejarah Orde Baru.....	27
BAB III PERSONIFIKASI KRITIK SOSIAL DALAM KARYA ROMO Y.B. MANGUNWIJAYA DAN PERBANDINGAN NARASI PEMBANGUNAN RESMI DENGAN NARASI KARYA SASTRA	38
A. Kritik Sosial dan Personifikasi Tokoh dalam Novel Burung-Burung Manyar (1981) dan Novel Durga Umayi (1991)	38
B. Perbandingan Narasi Pembangunan Resmi dengan narasi Karya Sastra	46
C. Sastra sebagai Ruang Kritik Sosial terhadap Kebijakan Orde Baru	54
BAB IV KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71